

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Usman (1996: 42) adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal atau angka yang diperoleh dengan metode statistik serta dilakukan pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis sehingga diperoleh signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti.

Menurut Ahmadi & Narbuko (2009: 48) jika penelitian bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan pada variasi satu atau lebih berdasarkan pada koefisien korelasi maka disebut dengan penelitian korelasional,

Oleh karena peneliti ingin mengetahui hubungan antara kedua variabel berdasarkan pada koefisien korelasi, maka penelitian ini berjenis penelitian korelasional yaitu hubungan antara persepsi terhadap iklim kelas dengan minat belajar pada siswa di kelas *enrichment* di MAN Kota Blitar

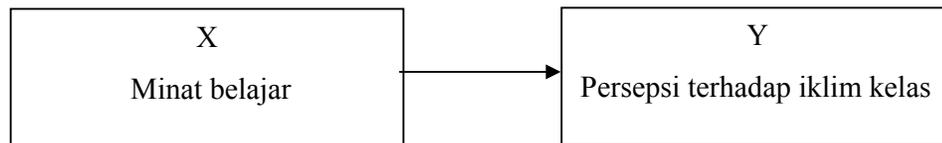
2. Variabel Penelitian

Untuk dapat meneliti konsep empirik, konsep tersebut harus dioperasionalkan dengan mengubahnya menjadi variabel, variabel menurut Bungin (2009: 59) adalah fenomena yang bervariasi dalam

bentuk, kualitas, kuantitas, dan mutu standar. Variabel penelitian meliputi faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu

- a. Variabel bebas yaitu variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung.
- b. Variabel terikat adalah variabel yang menjadi pusat penelitian

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian adalah minat belajar yang merupakan variabel terikat dan persepsi terhadap iklim kelas yang merupakan variabel bebas. Hubungan antara keduanya dapat digambarkan sebagai berikut.



B. Subyek Penelitian

1. Identifikasi dan Batasan Tentang Populasi atau Subyek Penelitian

Subyek penelitian menurut Azwar (2003: 35) adalah sumber utama data penelitian. Subyek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai hasil penelitian subyek penelitian merupakan salah satu faktor yang menentukan baik dan buruknya suatu penelitian.. selain itu Setiap penelitian memerlukan populasi sebagai sumber data yang diperlukan untuk kepentingan penelitian itu sendiri. Populasi menurut Latipun (2006: 41) adalah keseluruhan individu atau subyek yang diteliti yang

mempunyai beberapa karakteristik yang sama seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, wilayah tempat tinggal dan lainnya.

Apabila subyek penelitian terbatas dan masih dalam jangkauan sumber daya maka dapat dilakukan studi populasi, yaitu mempelajari seluruh subyek secara langsung, sebaliknya apabila subyek penelitian sangat banyak dan berada diluar jangkauan sumber daya peneliti, atau apabila batasan populasinya tidak mudah untuk didefinisikan, maka dapat dilakukan studi sampel. Dikarenakan seluruh subyek dijadikan sampel maka dalam penelitian ini dapat di sebut penelitian populasi

2. Prosedur dan Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini diberi nama sampel acak karena didalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subyek-subyek di dalam populasi sehingga semua subyek-subyek didalam populasi semua subyek dianggap sama. Menurut Sugiono (2008: 63) sampel yang diambil secara keseluruhan disebut dengan *probability sampling*.

Dengan demikian peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel, oleh karena memberi hak kepada setiap subyek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subyek untuk dijadikan sampel.

Adapun kriteria dari sampel tersebut adalah seluruh siswa yang belajar di Kelas *Enrichment* MAN Kota Blitar, dan duduk di kelas X

sampai dengan XII Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, berumur antara 17 sampai dengan 20 tahun.

3. Besarnya Sampel

Sampel menurut Sugiono (2008: 62) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini dikarenakan seluruh subyek dijadikan sampel penelitian maka disebut sebagai populasi, Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang belajar di Kelas *Enrichment* MAN Kota Blitar, berjumlah 60 orang yang terdiri dari kelas X yang berjumlah 20 orang, kelas XI berjumlah 20 orang kelas, dan kelas XII berjumlah 20 orang

C. Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data dalam kegiatan ini mempunyai tujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Tujuan ini harus dicapai dengan cara melakukan pengukuran.

1. Definisi Operasional

Konsep-konsep yang sudah diterjemahkan menjadi satuan yang lebih operasional yakni variabel dan konstruk belum sepenuhnya untuk diukur, kecuali bila telah didefinisikan secara operasional. Karena variabel dan konstruk mempunyai beberapa dimensi yang diukur secara berbeda.

Definisi operasional menurut Nazir (2004: 148) adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikkan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Lebih jelasnya definisi operasional merupakan suatu petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur variabel penelitian. Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama.

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi terhadap iklim kelas adalah kesan yang dimunculkan oleh siswa dalam berinteraksi dengan teman sekelas dan dengan guru yang megajar di kelas. Untuk mengetahuinya dengan membuat skala yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing berdasarkan aspek-aspek iklim kelas menurut Scheerens & Boske yang meliputi a) hubungan di dalam kelas, b) pengendalian kelas, c) sikap guru terhadap pekerjaannya, d) kepuasan di dalam kelas
2. Minat belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam individu yang meliputi emosi, konasi dan kognisi untuk merasa tertarik pada aktifitas belajar di kelas. Untuk mengetahuinya dengan membuat skala psikologis yang dikonsultasikan pada dosen pembimbing dengan aspek-aspek minat belajar menurut Slameto yang meliputi: a) mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengingat sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus, b) ada rasa

suka dan senang terhadap sesuatu yang diminati, c) memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati, d) lebih menyukai suatu hal daripada yang lainnya, e) dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktifitas atau kegiatan.

2. Blue Print

Instrumen menurut Sugiono (2008: 244) merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Alat ukur dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala psikologi persepsi terhadap iklim kelas yang digunakan untuk mengungkap persepsi siswa terhadap iklim kelas dan minat belajar siswa yang berfungsi untuk mengungkap minat belajar pada siswa.

Dalam penelitian ini untuk menentukan skor, menggunakan skala Likert. Penskalaan Likert ini merupakan penskalaan yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Skala ini berisikan seperangkat pernyataan yang merupakan pendapat dari subyek penelitian. Sebagian dari pernyataan ini memperlihatkan pendapat yang positif (favorable) maupun negative (unfavorable).

Dalam penskalaan model Likert dikenal lima alternatif jawaban atas pernyataan yang ada yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Suryabrata, 2000: 50). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat alternatif jawaban. Alasan peneliti menggunakan empat alternatif jawaban dan

menghilangkan jawaban Netral (N) untuk menghindari responden yang pasif dan cenderung memilih posisi aman tanpa memberi jawaban yang pasti. Alternatif jawaban disusun dalam bentuk tingkatan yang berisi dalam empat kategori pilihan jawaban, yaitu: SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju. Kriteria dan nilai alternatif jawaban skala terdapat pada tabel.

Tabel 1

Alternatif Jawaban

No	Kriteria	Favorable	Unfavorable
1	Sangat setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak setuju	2	3
4	Sangat tidak setuju	1	4

Untuk menyusun dan mengembangkan instrumen maka peneliti terlebih dahulu membuat *blue print* yang memuat tentang indikator dari variabel penelitian yang dapat memberikan gambaran mengenai isi dan dimensi kawasan ukur yang akan dijadikan acuan dalam penulisan item. *Blue print* tersebut adalah persepsi terhadap iklim kelas menurut Scheerens & Boske dengan minat belajar pada siswa menurut Slameto yang terdiri dari 60 item, 30 berisi tentang item favorable dan 30 item unfavorable. Adapun rinciannya sebagai berikut.

Tabel 2
Blue print persepsi terhadap iklim kelas

No	Indikator iklim kelas	Item	
		F	Uf
1	Hubungan di dalam kelas	1, 3, 5, 3, 33, 35, 35	2, 4, 6, 32, 34, 36
2	Pengendalian kelas	7, 9, 11, 13, 37, 39, 41, 43	8,10, 12, 14, 38, 40, 42, 44
3	Sikap guru terhadap pekerjaannya	15, 17, 19,21, 45,47,49,51	16,18,20,22, 46, 48, 50,52
4	Kepuasan siswa di dalam kelas	23,25,27,29 53,55,57,59	24,26,28,30 54,56,58,60
Jumlah		30	30

Sedangkan untuk blue print minat belajar adalah sebagai berikut

Tabel 3
Blue print minat belajar

no	Indikator	Item	
		F	Uf
1	Cenderung untuk memperhatikan dan mengingat materi pelajaran yang telah diberikan	1, 3, 5 31, 33, 35	2, 4, 6 32, 34, 36
2	Suka dan senang pada sesuatu yang diminati	7, 9, 11, 37, 39, 41	8, 10, 12 38, 40, 42
3	Bangga dan puas pada sesuatu yang diminati	13, 15, 17 43, 45, 47	14, 16, 18 44, 46, 48
4	Menyukai sesuatu yang diminati daripada yang lain	19, 21, 23 49, 51, 53	20, 22, 24 50, 52, 54
5	Diwujudkan dalam aktifitas dan kegiatan	25, 27, 29 55, 57, 59	26, 28, 30 56, 28, 60
Jumlah		30	30

3. Uji Validitas

Validitas menurut Azwar (2008: 5) memiliki arti validity yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrumen pengukur dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran. Valid tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat

Menurut Suryabrata (2000: 96). validitas soal adalah derajat kesesuaian antar suatu soal dengan soal-soal perangkat soal-soal lain. Ukuran soal adalah kerelasi antara skor pada soal itu dengan skor pada perangkat soal (*item-item correlation*) yang biasa disebut dengan korelasi biserial, jadi semakin tinggi validitas suatu alat ukur, semakin mengenai sasarannya dan semakin menunjukkan apa yang sebenarnya diukur.

Validitas alat ukur dengan menggunakan bantuan komputer program *statistical package for social science (SPSS) versi 16 for windows*. Syarat bahwa aitem-aitem itu valid adalah nilai korelasi (r hitung harus positif dan lebih besar atau sama dengan r tabel) dimana untuk subyek ketentuan $df = N-2$ pada penelitian ini, karena $N= 60$, berarti $60-2 = 58$ dengan menggunakan taraf signifikansi 5%, maka diperoleh r tabel = 0,266.

4. Uji Reabilitas

Reliabilitas menurut Azwar (2003: 5) merupakan sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Dalam hal ini, relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil antara hasil beberapa kali pengukuran. Jika perbedaan itu sangat besar dari waktu ke waktu maka hasil pengukuran tidak dapat dipercaya dan dikatakan sebagai tidak reliabel.

Reliabilitas bisa disebut sebagai uji keajegan atau konsistensi alat ukur. Alat ukur yang reliabilitasnya tinggi adalah alat ukur yang stabil yang selalu memberikan hasil yang relative konstan. Tinggi rendahnya reliabilitas alat ukur dinyatakan dengan angka yang disebut koefisien reliabilitas. Besar koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai 1 dan tidak ada patokan yang pasti. Besar koefisien reliabilitas yang baik adalah sebesar mungkin, mendekati 1 yang disebut sempurna.

Adapun penelitian ini untuk menguji reliabilitas alat ukur digunakan rumus alpha dengan menggunakan bantuan komputer *program Statistical package for social science (SPSS). Versi 16 for windows*. Adapun rumus alpha adalah sebagai berikut.

Rumus Koefisien Alpha

$$R_{11} = \left[\frac{K}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_h^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

R₁₁ = Reliabilitas Instrument

K = Banyaknya Butir Pertanyaan

$\sum \sigma_h^2$ = Jumlah Varians Butir

σ_1^2 = Varians Total

Dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika harga alpha bertanda positif dan lebih besar dari r tabel, maka variabel dikatakan reliabel.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena dengan analisis data terjadi proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan sehingga memudahkan dalam pemecahan masalah penelitian. Dalam hal ini metode statistik merupakan cara untuk memperoleh data dan menarik kesimpulan yang diteliti serta kesimpulan-kesimpulan yang logis dari pengolahan data. Hal ini disebabkan, data kurang mempunyai banyak arti apabila disajikan dalam bentuk yang masih mentah.

Berdasarkan permasalahan yang diteliti yang telah dirumuskan, dan data yang dikumpulkan, teknik analisis data yang digunakan adalah rumus analisis korelasi *product moment*. Menurut Muhid, (2008: 82) Analisis

korelasi merupakan suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Korelasi tersebut bisa secara korelasional dan bisa juga secara kausal, jika korelasi tersebut tidak menunjukkan sebab akibat, maka korelasi tersebut dapat dikatakan korelasional, artinya sifat hubungan variabel satu dengan variabel lain tidak jelas mana yang menjadi variabel sebab dan mana yang menjadi variabel akibat. Sebaliknya, jika korelasi tersebut menunjukkan hubungan sebab akibat, maka korelasinya dikatakan kausal, artinya variabel yang satu merupakan sebab, dan variabel lain merupakan akibat.

Rumus yang digunakan dalam analisis korelasi *product moment* adalah:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{((n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan:

- Rxy = Jumlah yang terkait dalam "r" *product moment*
- Sxy = Jumlah hasil yang terkait "X" dan nilai "Y"
- X = Variable bebas (jumlah seluruh nilai "X")
- y = Variable terikat (jumlah seluruh nilai "Y")
- N = Jumlah subyek

Sebelum analisis data itu dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, antara lain:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas menurut Priyanto (2009: 28) adalah sebaran yang bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel

apabila terjadi penyimpangan sejauh mana penyimpangan tersebut. Uji ini menggunakan teknik chi-kuadrat atau chi-square dengan kaidah yang digunakan bahwa apabila signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan distribusi normal, begitu pula sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan distribusi tidak normal, dengan teknik Chi-Square dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \left(\frac{fo - fh}{fh} \right)^2$$

Keterangan

χ^2 : chi Kuadrat

fo : frekuensi observasi

Fh : frekuensi yang diharapkan

2. Uji Linearitas

Menurut Priyanto (2009: 36) Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linearitas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan membandingkan regresi kuadrat dan hasil perbandingan. yang ditunjukkan dalam nilai-nilai f beda. Dalam melakukan uji linearitas hubungan menggunakan regresi dengan *program Statistical package for social science (SPSS). Versi 16 for windows*. Kaidah yang digunakan untuk menguji linearitas hubungan adalah jika signifikansi $< 0,05$ maka hubungannya adalah linear, dan sebaliknya jika signifikansi $> 0,05$ maka hubungannya tidak linear.

Berdasarkan dari hasil uji asumsi atau uji prasyarat yang telah dilakukan melalui uji normalitas data dan uji linearitas hubungan, maka instrumen pengumpulan data berupa skala persepsi terhadap iklim kelas dan skala minat belajar memiliki syarat untuk dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data korelasi product *moment*.